

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

***Classroom Action Research
(CAR)***

Mengapa perlu PTK?

- ▶ Penelitian penting bagi upaya perbaikan pembelajaran dan pengembangan ilmu.
- ▶ Guru bertanggung jawab dalam mengembangkan keterampilan pembelajaran.
- ▶ Penelitian pada umumnya dilakukan oleh pakar pendidikan, tetapi permasalahannya kurang dapat dipahami guru.
- ▶ Publikasi hasil penelitian pakar pendidikan kepada praktisi memakan waktu sangat lama.

Tugas guru sebagai pendidik profesional:

1. Merencanakan pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran
3. Menilai kemajuan pembelajaran
4. Menafsirkan hasil penilaian
5. Melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakannya
6. Melakukan penelitian (sederhana) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran

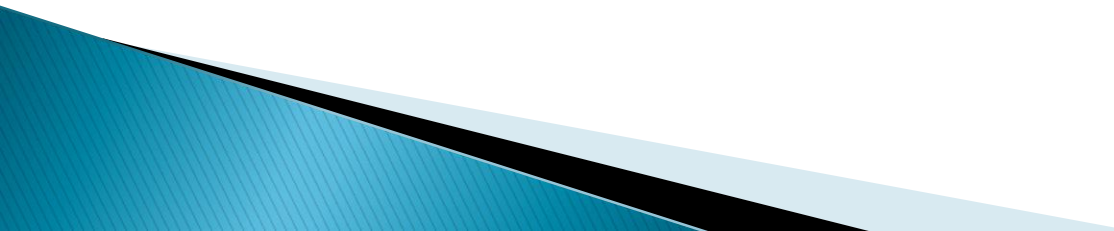
Pengertian PTK

Penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Sifat PTK

- ▶ Berurusan langsung dengan praktik di lapangan dalam situasi alami
- ▶ Peneliti sekaligus pelaku praktik itu sendiri dan pengguna langsung hasil penelitiannya
- ▶ Lingkupnya sangat terbatas
- ▶ Ditujukan untuk melakukan perubahan pada semua diri pesertanya dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktik secara bertahap dan berkelanjutan

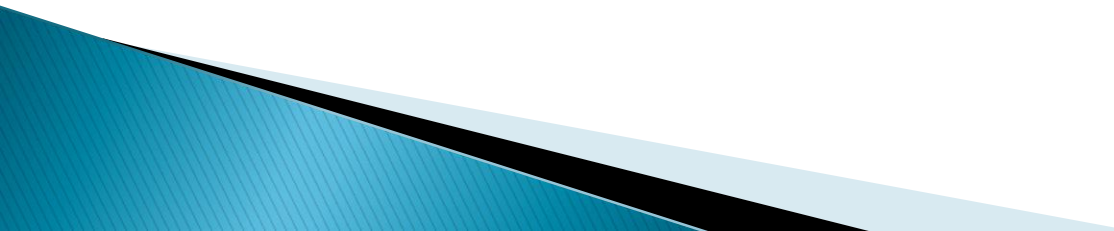
Tujuan PTK

- ▶ Memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru
 - ▶ Memperbaiki/meningkatkan kinerja pembelajaran yang dilaksanakan guru
 - ▶ Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih bermutu
 - ▶ Meningkatkan/memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran
- 

Tujuan PTK (Lanjutan)

- ▶ Mengeksplorasi dan menghasilkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (pendekatan, metode, strategi, dan media) demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- ▶ Mencobakan gagasan, kiat, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- ▶ Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan/berbasis penelitian, agar pembelajaran dapat berlandaskan pada realitas empiris di kelas, bukan pada kesan umum atau asumsi.

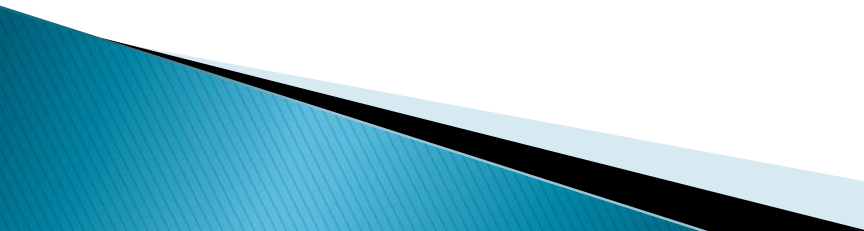
Manfaat PTK

- ▶ Menghasilkan laporan PTK sebagai bahan acuan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan bahan publikasi ilmiah serta kajian dalam forum ilmiah.
 - ▶ Menumbuhkembangkan budaya meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan guru.
 - ▶ Mewujudkan kerja sama, kolaborasi, dan sinergi antar-guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
- 

Manfaat PTK (Lanjutan)

- ▶ Meningkatkan kemampuan guru dalam menjabarkan kurikulum/ program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas.
- ▶ Memupuk dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajarnya.
- ▶ Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, dan melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan atau media pembelajaran dipilih dengan baik.

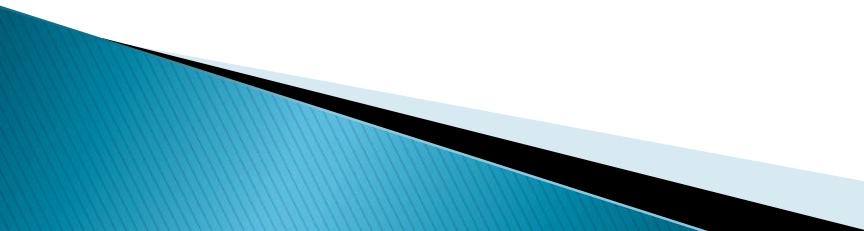
Fungsi PTK

- ▶ mengatasi masalah-masalah yang didiagnosis dalam situasi spesifik, atau untuk meningkatkan keadaan tertentu dengan cara tertentu.
 - ▶ memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif ke dalam sistem yang dalam keadaan normal menghambat inovasi dan perubahan.
 - ▶ meningkatkan komunikasi antara guru dan peneliti
 - ▶ menyediakan alternatif pendekatan yang bersifat subjektif terhadap pemecahan masalah kelas.
- 

Perbedaan PTK dan Penelitian Formal

Aspek	PTK	Penelitian Formal
Motivasi	Tindakan	Kebenaran ilmiah
Sumber masalah	Diagnosis	Induktif/Deduktif
Peneliti	Guru	Pihak lain
Sampel	Kasus spesifik	Sampel representatif
Metodologi	Tidak terlalu ketat/ penekanan pada objektif- impasialitas	Terstandar termasuk di dalamnya objektivitas dan imparsialitas
Interpretasi temuan	Memahami praktik melalui refleksi dan penyusunan teori oleh praktisi (guru)	Menguraikan, mengabstrakkan dan menginfer teori yang dibangun ilmuwan
Hasil	Perbaikan pembelajaran	Pengetahuan , prosedur, dan materi yang teruji

Karakteristik PTK

- ▶ Permasalahan praktis di kelas
 - ▶ Kolaborasi
 - ▶ Ada upaya perbaikan/peningkatan
 - ▶ Efektivitas metode/teknik/proses pembelajaran
 - ▶ Tidak untuk digeneralisasi
 - ▶ Tidak perlu populasi/sampel
 - ▶ Tidak mengenal kelompok eksperimen dan kontrol
 - ▶ Proses penelitian melalui siklus
- 

Ciri-Ciri Umum PTK

- ▶ Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi dan langsung terkait dengan dunia kerja. (Berkenaan dengan diagnosis masalah dalam konteks tertentu dan upaya untuk memecahkannya, yaitu dengan subjek siswa di kelas).
- ▶ Memberi kerangka kerja yang teratur bagi pemecahan masalah praktis. (Bersifat empiris: mengandalkan observasi nyata dan data perilaku)

Ciri-Ciri Umum (Lanjutan)

- ▶ Fleksibel dan adaptif, sehingga memungkinkan perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan.
- ▶ Partisipatori, karena peneliti dan/anggota tim peneliti ambil bagian secara langsung/tak langsung dalam penelitian.
- ▶ *Self-evaluative*, memodifikasi secara kontinyu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, dengan tujuan meningkatkan praktik dengan cara tertentu.

Ciri-Ciri Umum (Lanjutan)

- ▶ Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan terjadinya perubahan.
- ▶ Secara ilmiah kurang ketat, karena kesahihan internal dan eksternalnya lemah, meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis.
- ▶ Pelaksanaannya bersifat longitudinal, berlangsung dalam jangka waktu tertentu (misalnya 2-3 bulan) secara kontinyu untuk memperoleh data yang diperlukan, bukan “sekali tembak” saja.

Ciri-Ciri Khusus

- ▶ Komitmen pada peningkatan pendidikan
- ▶ Dimaksudkan untuk melakukan intervensi kedalam dan meningkatkan pemahaman dan praktik guru dan untuk menerima tanggung jawab dirinya sendiri. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diajukan lazimnya dengan kata tanya: Bagaimana saya ...?

Ciri-Ciri Khusus (Lanjutan)

- ▶ Kata ganti “saya” atau “kami” yang mewakili seseorang atau kelompok peneliti menjadi ciri pokok penelitian
- ▶ Tindakan yang berpengetahuan, berkomitmen, dan bermaksud:
 - Tindakan yang direncanakan didasarkan pada hasil refleksi kritis terhadap praktik terkait, yang dipadukan dengan pengalaman orang lain

Ciri-Ciri Khusus (Lanjutan)

- Tindakan yang direncanakan didasarkan pada komitmen yang kuat dan keyakinan bahwa situasi dapat diubah ke arah perbaikan.
- Melibatkan pengajuan pertanyaan untuk dapat melakukan perubahan melalui tindakan yang disadari dalam konteks yang ada dengan seluruh kerumitannya.
- ▶ Pemantauan yang sistematis dilakukan untuk menghasilkan data yang valid.


Ciri-Ciri Khusus (Lanjutan)

- ▶ Melibatkan deskripsi tentang tindakan dan penjelasannya.
 - Deskripsi: uraian tentang kegiatan yang terjadi, dalam bentuk laporan, sehingga bersifat objektif (tidak mengandung penafsiran)
 - Penjelasan: pemaknaan apa yang telah terjadi ketika peneliti melakukan refleksi tentang tindakan yang dilaporkan dan memberikan alasan terjadinya hal itu.

Ciri-Ciri Khusus (Lanjutan)

- ▶ Penjelasan tentang tindakan, setelah dideskripsikan, melibatkan:
 - Identifikasi makna-makna yang mungkin terjadi (dilandasi wawasan teoretik dan penelitian yang relevan)
 - Membahas deskripsi terkait secara kritis (mempertanyakan motif tindakan dan evaluasi hasilnya)
 - Teorisasi, dilahirkan dengan memberikan penjelasan tentang apa yang dilakukan dengan cara tertentu

Bidang Garapan PTK

- ▶ Metode mengajar
 - ▶ Strategi mengajar
 - ▶ Model pembelajaran
 - ▶ Prosedur evaluasi
 - ▶ Perubahan sikap dan nilai
 - ▶ Media pembelajaran
 - ▶ Lingkungan belajar (setting)
 - ▶ Materi pembelajaran
 - ▶ Kurikulum
- 

Prinsip-Prinsip PTK

- ▶ Tidak mengganggu komitmen guru dalam menjalankan tugas mengajar, dan siklus tindakan mengacu pada terlaksananya kurikulum dan target penguasaan, sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- ▶ Metode pengumpulan data tidak boleh mengganggu proses pembelajaran.
- ▶ Masalah yang dipilih adalah masalah yang menggugah komitmen profesional untuk memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

Prinsip-Prinsip PTK (Lanjutan)

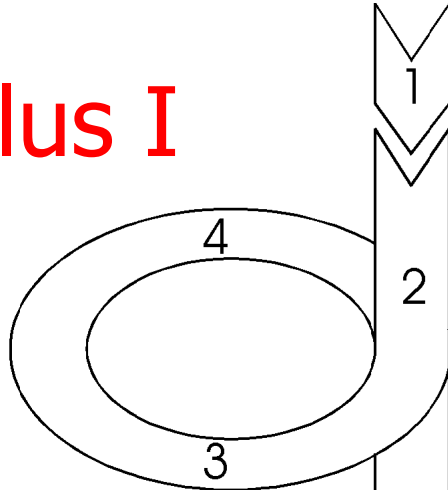
- ▶ Peneliti menjaga etika berorganisasi.
- ▶ Permasalahan tidak hanya dilihat dalam konteks kelas, tetapi dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan.

Tahap-Tahap PTK

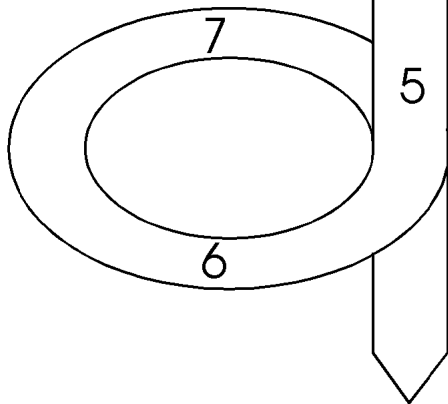
- ▶ *Tahap ke-1. Perencanaan*
- ▶ Apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan dilakukan
- ▶ *Tahap ke-2. Pelaksanaan Tindakan*
- ▶ Pelaksanaan sesuai rencana
- ▶ *Tahap ke-3. Observasi*
- ▶ Dilakukan bersamaan dengan tindakan
- ▶ *Tahap ke-4. Refleksi*
- ▶ Kegiatan mengemukakan implementasi rencana tindakan

Siklus Pelaksanaan PTK

Siklus I



Siklus II



Keterangan:

1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I
5. Perencanaan II
6. Tindakan II
7. Observasi II
8. Refleksi II

MERENCANAKAN PTK

A. Menetapkan Fokus Masalah

1. *Memunculkan masalah:*

Refleksi terhadap kinerja (siswa, guru, bahan, kurikulum, IBM, hasil belajar siswa)

2. *Mengidentifikasi masalah:*

Apa yang terjadi sekarang?

Apakah yang terjadi sekarang mengandung permasalahan?

Apa yang bisa saya lakukan untuk mengatasinya?

Saya memilih untuk mengujicobakan gagasan ...

A. Menetapkan Fokus Masalah (Lanjutan)

3. Menganalisis masalah:

- a. Pilihlah masalah yang paling penting
- b. Hindari masalah di luar kemampuan
- c. Pilihlah masalah berskala kecil dan terbatas
Masalah mana yang perlu diprioritaskan?
- d. Usahakan bekerja kolaboratif

4. Merumuskan masalah:

Rumusan masalah harus **jelas, spesifik**, dan **operasional**, mengarah pada jenis data yang perlu dikumpulkan.

B. Merencanakan Tindakan (Lanjutan)

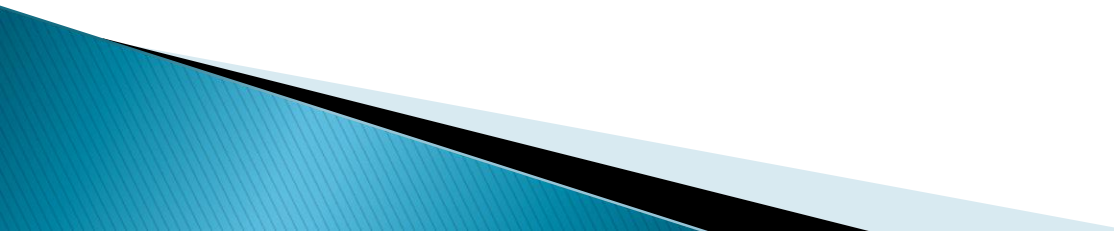
1. Merumuskan Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan

2. Menganalisis Kelayakan Hipotesis Tindakan:

- a. Kemampuan dan komitmen guru selaku aktor PTK
- b. Kemampuan siswa
- c. Fasilitas dan sarana pendukung
- d. Iklim belajar di sekolah/kelas

3. Persiapan Tindakan:

- a. Buat skenario implementasi tindakan
 - b. Siapkan fasilitas dan sarana pendukung
 - c. Tentukan cara merekam dan menganalisis data
 - d. Lakukan simulasi pelaksanaan tindakan
- 

C. Melaksanakan Tindakan dan Observasi

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada prinsipnya adalah menerapkan apa yang telah direncanakan dan disimulasikan dalam situasi yang aktual di kelas

2. Observasi

Observasi dalam PTK adalah merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan (Perlu kejelasan: Jenis data, indikator yang relevan, prosedur perekaman data, pemanfaatan data dalam analisis dan refleksi)

C. Melaksanakan Tindakan dan Observasi (Lanjutan)

3. Diskusi Balik

Tidak dipusatkan kepada kekurangan/kesalahan guru/aktor, bertolak dari kesan-kesan yang didukung data, dilaksanakan tidak terlalu lama setelah observasi dilakukan

D. Analisis Data dan Refleksi

1. *Analisis Data*

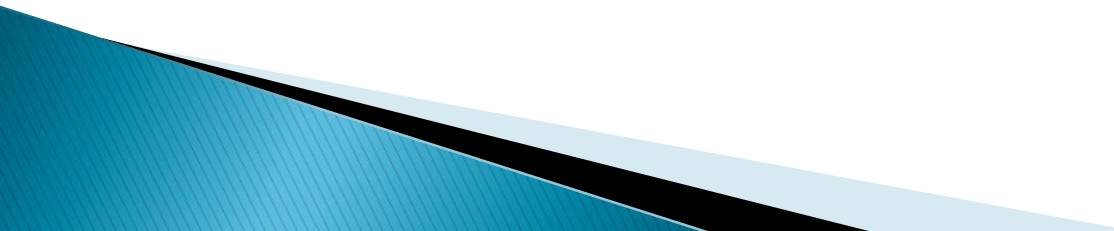
- ▶ Reduksi data/penyederhanaan
- ▶ Paparan data
- ▶ Kesimpulan

2. *Refleksi*

Mengkaji keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, untuk menentukan tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhir/tujuan sementara lainnya

E. Perencanaan Tindak Lanjut

Jika masalah belum tuntas, maka PTK harus dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan prosedur yang sama (perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, dan analisis-refleksi)



LAPORAN PTK

Bagian awal:

- Halaman Judul
 - Halaman Pengesahan
 - Abstrak
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
- 

Laporan PTK (Lanjutan)

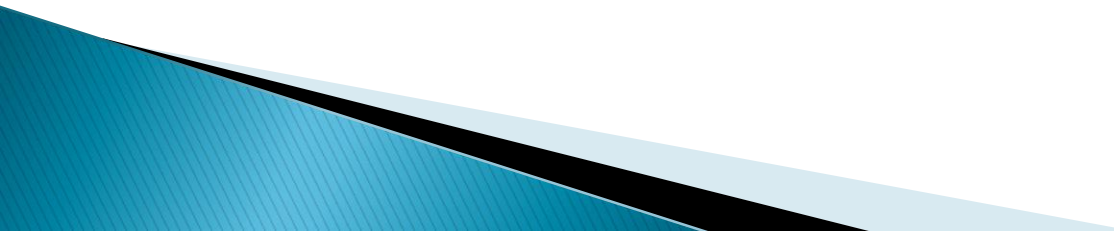
Bagian Isi

- I. PENDAHULUAN
- II. KAJIAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
- IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- V. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian Akhir:

- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN

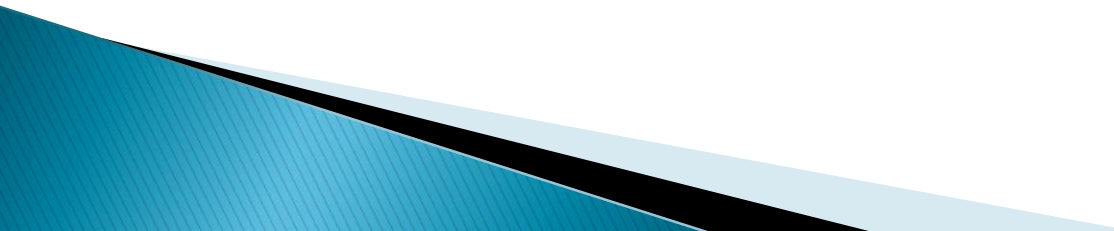
Abstrak

- ▶ Uraian singkat tetapi lengkap (200-250 kata)
 - ▶ memuat hal-hal pokok
 - ▶ judul penelitian
 - ▶ Penulis
 - ▶ Identitas penulis (lembaga asal penulis)
 - ▶ Permasalahan
- 

Abstrak (Lanjutan)

- ▶ tujuan, prosedur pelaksanaan,
- ▶ hasil temuan/penelitian
- ▶ Kata kunci (khusus untuk artikel)
- ▶ ditulis dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia.

Judul PTK

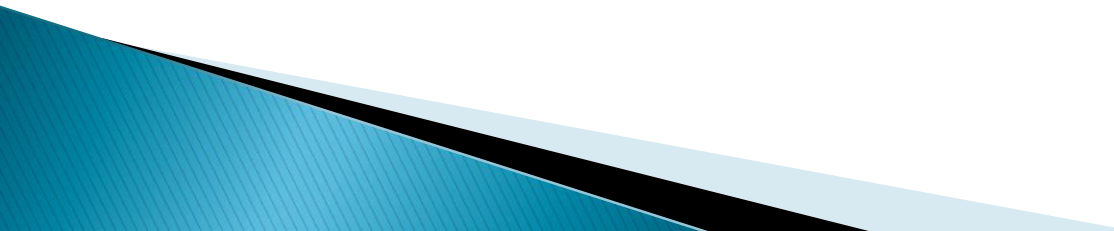
- ▶ Singkat dan spesifik (Usahakan tidak lebih dari 18 kata)
 - ▶ Gambaran dari apa yang dipermasalahkan (peningkatan: hasil belajar, aktivitas)
 - ▶ Gambaran bentuk tindakan yang akan dilakukan (penerapan pendekatan kontekstual)
- 

Judul PTK (Lanjutan)

Contoh:

1. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas ... dalam Belajar ... di
2. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ... dengan Pendekatan ... di

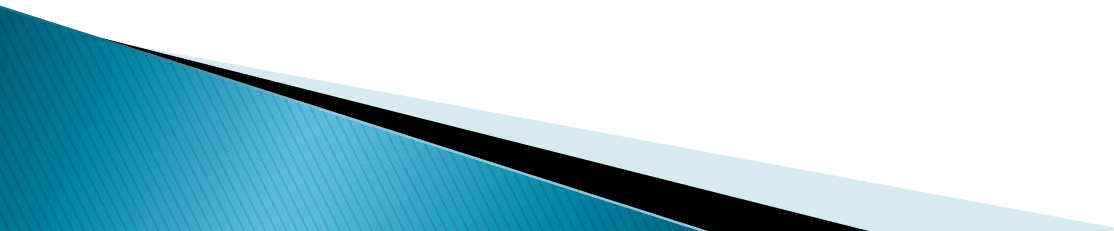
I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
 2. Rumusan Masalah
 3. Tujuan Penelitian
 4. Manfaat Penelitian
- 

Latar Belakang

- ▶ Deskripsi masalah (masalah pembelajaran)
- ▶ Jelaskan proses atau kondisi yang terjadi
- ▶ Jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab masalah
- ▶ Berikan alasan bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah
- ▶ Dukung dengan data awal yang menunjukkan akar terjadinya masalah
- ▶ Deskripsi lokasi dan waktu
- ▶ Pentingnya masalah dipecahkan
- ▶ Tindakan yang akan dikenakan pada subjek serta alasannya (bisa diperkuat dengan teori)

Perumusan Masalah

- ▶ Beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan
 - ▶ Harus dirinci sehingga tidak terlalu umum
 - ▶ Dirumuskan dalam kalimat naratif, baik berupa pertanyaan, ataupun pernyataan problematis
 - ▶ Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian, indikator keberhasilan
- 

Contoh Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran ... dapat meningkatkan keterampilan proses ...?
2. Apakah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas ... dalam belajar materi ... di ...?
3. Apakah pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ... di ...?

Tujuan Penelitian

- ▶ Tujuan harus dinyatakan secara operasional
- ▶ Menunjukkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas

Contoh:

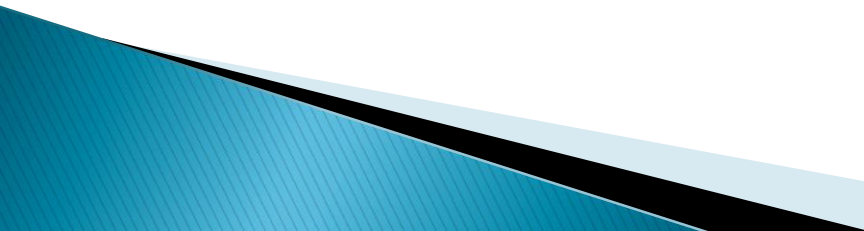
1. Ingin mengetahui seberapa tinggi hasil penguasaan siswa terhadap materi ... melalui eksperimen dengan model inkuiri.

Tujuan Penelitian (Lanjutan)

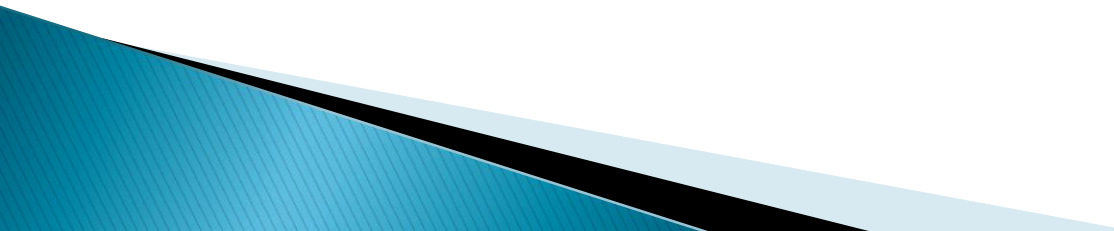
2. Meningkatkan keterampilan proses ... dengan menerapkan model inkuiri pada kegiatan ... dalam pembelajaran ...
3. Meningkatkan kompetensi siswa ... dalam belajar materi ...
4. Meningkatkan keterampilan proses ... dengan cara menerapkan model inkuiri pada kegiatan ... dalam pembelajaran

....

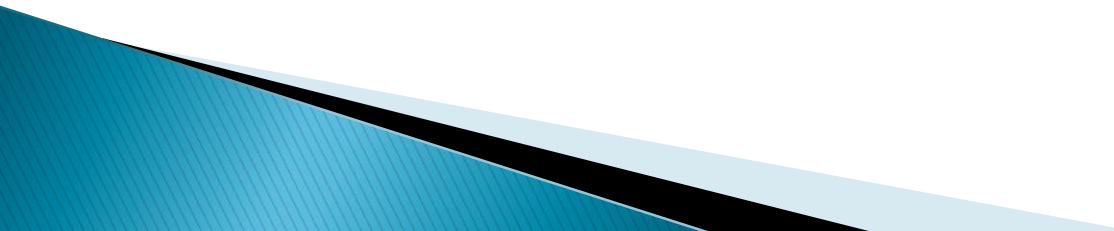
Tujuan Penelitian (Lanjutan)

3. Meningkatkan kompetensi siswa kelas ... dalam belajar materi ... dengan menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)
 4. Meningkatkan kualitas pembelajaran ... di ... dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.
- 

Manfaat Penelitian

- Uraikan manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan penelitian tindakan kelas ini.
 - Manfaat harus menggambarkan apa yang dapat diperoleh bagi siswa, guru, dan sekolah, bila penelitian ini telah selesai dilakukan
- 

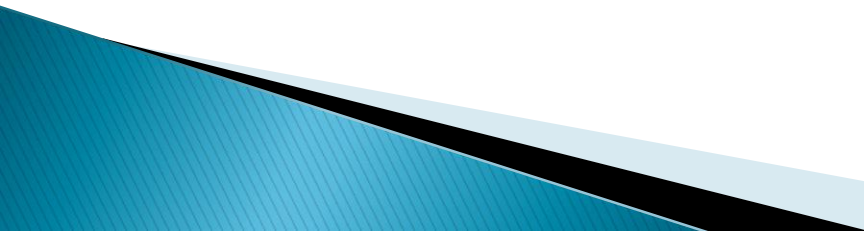
II. Kajian Pustaka

- ▶ Kajian pustaka mendasari tindakan yang direncanakan guna pemecahan masalah
 - ▶ Kemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan
 - ▶ Usahakan untuk mempertimbangkan kemutakhiran dan relevansi bahan pustaka.
- 

II. Kajian Pustaka (Lanjutan)

- ▶ Pada akhir kajian pustaka dapat dirumuskan “hipotesis tindakan”.
- ▶ Rumusan hipotesis hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan diperoleh

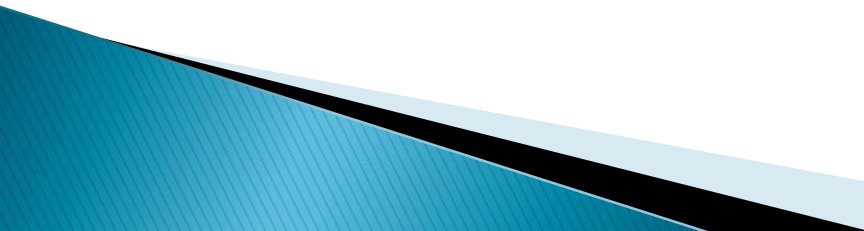
Contoh hipotesis tindakan

1. Pemberian tugas terstruktur dapat meningkatkan ... Siswa ...
 2. Penerapan metode ... dapat meningkatkan keterampilan proses ... siswa kelas
 3. Penerapan pembelajaran model ... dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- 

Contoh hipotesis tindakan (Lanjutan)

1. Penerapan pembelajaran model ... dapat meningkatkan kemampuan memecahan masalah pada mata pelajaran
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi ...?
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok ...?

III. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian
 2. Setting Penelitian
 3. Langkah-langkah Penelitian
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan Tindakan
 - Observasi/evaluasi
 - Refleksi
 1. Data dan Teknik Pengambilan Data
 2. Teknik Analisis Data
 3. Indikator Kinerja
- 

Metode Penelitian

1. Subjek penelitian

Uraikan gambaran subjek penelitian

2. Setting (Penataan) penelitian

Jelaskan lokasi/tempat, kelas,, mata Pelajaran, waktu

Metode Penelitian (Lanjutan)

- ▶ Prosedur penelitian (siklus demi siklus)
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan Tindakan
 - Pengamatan atau observasi
 - Refleksi
- ▶ Data dan Teknik Analisis Data
- ▶ Indikator Kinerja

Perencanaan

- Semua anggota tim (jika kelompok) berdiskusi tentang masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, serta upaya apa yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya bagaimana upaya perbaikan yang akan dilakukan

Perencanaan (Lanjutan)

- Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan


Perencanaan (Lanjutan)

- Peneliti menentukan fokus peristiwa yg perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, membuat instrumen (RPP, media, Lembar Observasi, dll) sesuai tindakan yang akan dilakukan, membuat secara rinci rancangan tindakan, menentukan cara untuk menguji hipotesis

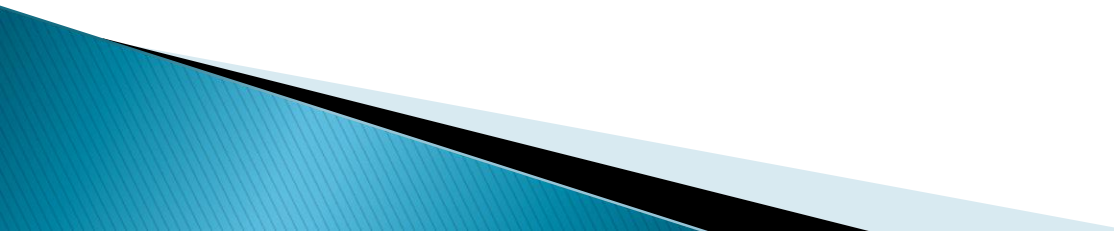
Pelaksanaan Tindakan

- Implementasi dari semua rencana yang telah dibuat
- Menjelaskan langkah demi langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
- Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru
- Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa

Evaluasi dan Observasi

- Tentukan kapan pengamatan dilaksanakan,
 - Instrumen yang digunakan
 - siapa pelakunya,
 - tentukan sumber data,
 - teknik pengumpulan data,
 - dan analisis data
- 

Refleksi

- Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya
 - Mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan, bandingkan dengan rencana dan indikator
 - Tentukan apakah perlu siklus berikutnya?
- 

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

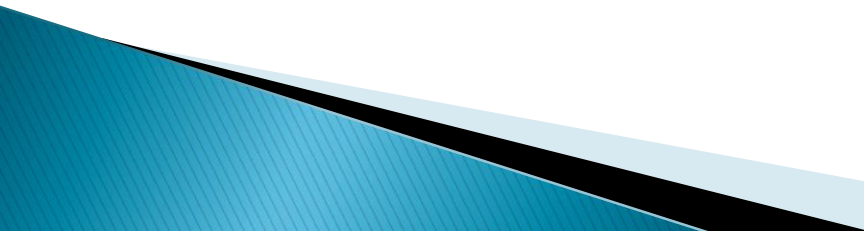
- a. Tindakan (KBM) siklus I
- b. Hasil observasi aktivitas siswa
- c. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran
- d. Hasil tes penguasaan materi
- e. Refleksi siklus I
- f. Rekomendasi siklus I

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Siklus II

Dst.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Tindakan
 2. Deskripsi Aktivitas siswa
 3. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran
 4. Deskripsi Penguasaan Materi
- 

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil penelitian ditulis lengkap sesuai dengan data pengamatan.
- Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data.
- Karangan siswa, gambar hasil karya siswa, dan foto tentang proyek yang dilakukan siswa sebaiknya dicantumkan sebagai hasil penelitian.
- Pembahasan dalam bab ini menyajikan uraian tiap siklus sesuai data lengkap akibat tindakan yang telah dilakukan.

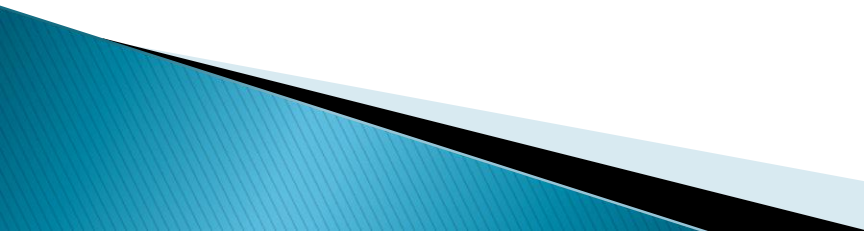
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

(Lanjutan)

- Tunjukkan adanya perbedaan antara tindakan pembelajaran yang telah dilakukan secara inovatif dengan pembelajaran biasa tanpa inovasi atau pembelajaran yang sering dilakukan selama ini.
- Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan (dapat melalui grafik atau diagram atau lainnya) dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung.

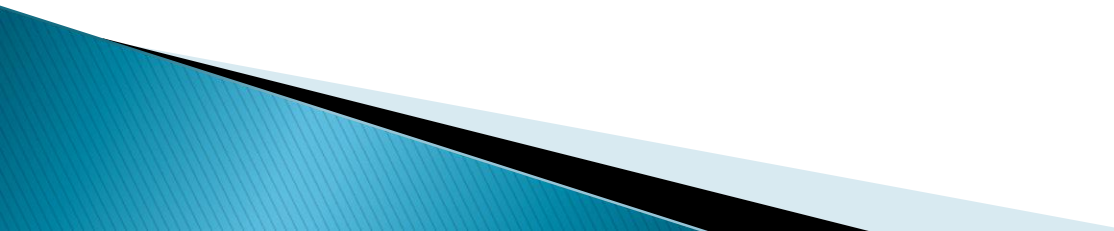
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

(Lanjutan)

- Kemukakan adanya perubahan / kemajuan / perbaikan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru, motivasi belajar / aktivitas belajar, dan hasil belajar.
 - Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan.
 - Pembahasan dalam bab ini disajikan dalam bentuk siklus-siklus, sesuai dengan jumlah siklus yang telah dijalankan
- 

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

- ▶ Kesimpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.
 - ▶ Jawaban tidak saja berupa hasil, tetapi berisi juga produk dan proses.
- 

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

(Lanjutan)

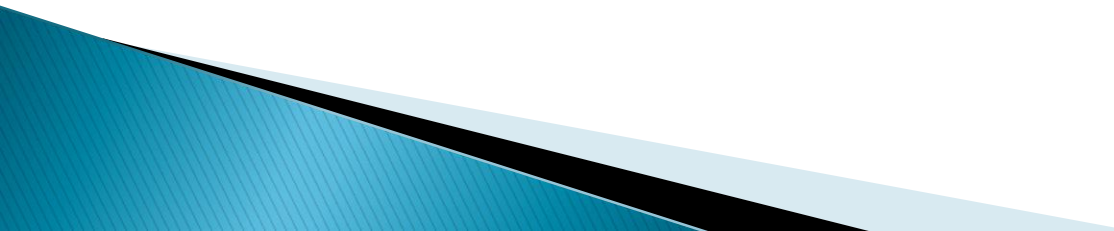
Contoh:

- ▶ Jika pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada rumusan masalah adalah "Apakah *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?"
- ▶ Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat diperoleh melalui tes penguasaan materi dan atau observasi langsung.
- ▶ Dalam kesimpulan, guru perlu mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- ▶ Strategi dan metode penting yang membuat *cooperative learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dituliskan secara sistematis.

Saran

- ▶ Saran diperlukan apabila hasil penelitian menyangkut pendukung bagian lain sekolah, atau menyangkut sistem yang lebih luas dari sekedar kelas (misalnya, menghendaki adanya perubahan pengaturan jadwal di sekolah, peningkatan keterampilan guru mengajar, dsb).
- ▶ PTK bersifat kontekstual, shg pemberian saran sebenarnya kurang bermanfaat.
- ▶ Jangan memberikan saran tentang perlunya PTK ini diteruskan atau diperluas, karena hal itu kurang relevan.

LAMPIRAN

- ▶ Instrumen Observasi dan Evaluasi
 - ▶ Rancangan Pembelajaran (Silabus dan RPP)
 - ▶ Curriculum Vitae Semua Tim Peneliti (jika kelompok)
 - ▶ Lain-lain yang dianggap perlu.
- 

SEKIAN
Terima Kasih

